

## **Penggunaan Media Audio untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Siswa Kelas IV SD Kristen Makale I Kabupaten Tana Toraja**

Theresyam Kabanga'

### **ABSTRAK**

Salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa adalah keterampilan menyimak. Oleh karena itu keterampilan menyimak perlu di tingkatkan dengan penggunaan media yang tepat dalam pembelajaran. Penelitian ini mengangkat permasalahan bagaimana aktivitas siswa dalam proses pembelajaran menyimak cerita dengan menggunakan media audio dan apakah dengan menggunakan media audio dapat meningkatkan hasil menyimak pada siswa kelas IV SD Kristen Makale I Kabupaten Tana Toraja. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas siswa dalam proses pembelajaran menyimak cerita dengan menggunakan media audio dan untuk mengetahui hasil belajar menyimak cerita melalui media audio pada siswa kelas IV SD Kristen Makale I Kabupaten Tana Toraja. Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas yang terdiri atas tiga siklus. Subjek penelitian ini adalah keterampilan menyimak cerita pada siswa kelas IV SD Kristen Makale I Kabupaten Tana Toraja. Setiap siklus terdapat instrument yang berwujud tes dan nontes. Instrument tes berupa hasil keterampilan menyimak cerita, sedangkan instrument nontes berupa hasil observasi, jurnal, dan wawancara. Analisis data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Berdasarkan analisis data penelitian keterampilan menyimak cerita anak pada pratindakan, siklus I, siklus II, dan siklus III menunjukkan peningkatan nilai rata-rata kelas. Pada pratindakan nilai rata-rata kelas 53,7. Pada siklus I nilai rata-rata kelas 63,07 dan siklus II mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 75,72 serta siklus III mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata kelas 88,37. Hasil observasi, jurnal, dan wawancara menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa ke arah positif pada tiap siklus.

**Kata Kunci** : media audio, keterampilan menyimak.

### **PENDAHULUAN**

Menyimak selalu digunakan dalam kehidupan manusia karena manusia selalu dituntut untuk menyimak, baik dalam lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Pemerolehan bahasa seorang

anak juga berawal dari menyimak ujaran di lingkungan keluarga.

Peran penting penguasaan keterampilan menyimak sangat tampak di lingkungan sekolah. Siswa mempergunakan sebagian besar waktunya untuk menyimak pelajaran yang disampaikan guru.

Tarigan (1994) mengemukakan beberapa alasan yang menyebabkan pembelajaran menyimak belum terlaksana dengan baik, yaitu: (1) pelajaran menyimak relative baru dinyatakan dalam kurikulum sekolah, (2) teori, prinsip, dan generalisasi mengenai menyimak belum banyak diungkapkan, (3) pemahaman terhadap apa dan bagaimana menyimak itu masih minim, (4) buku teks dan buku pegangan guru dalam pembelajaran menyimak sangat langka, (5) guru-guru bahasa Indonesia kurang berpengalaman dalam melaksanakan pengajaran menyimak, (6) bahan pengajaran menyimak sangat kurang, (7) guru-guru bahasa Indonesia belum terampil menyusun bahan pengajaran menyimak, dan (8) jumlah murid per kelas terlalu besar.

Permasalahan yang akan menjadi bahan penelitian adalah keterampilan menyimak cerita yang masih rendah. Hal ini disebabkan media pembelajaran yang kurang mencukupi dan belum digunakan secara efektif. Jika masalah tersebut tidak dapat diatasi maka akan berdampak buruk bagi siswa, terutama pada rendahnya kemampuan keterampilan menyimak cerita di sekolah dasar.

Penggunaan media audio dalam pembelajaran menyimak cerita diharapkan dapat membangkitkan rasa ingin tahu dan minat siswa serta memotivasi untuk belajar.

Penelitian ini difokuskan pada: bagaimana menggunakan audio dalam meningkatkan keterampilan menyimak

cerita pada siswa kelas IV SD Kristen Makale I Kabupaten Tana Toraja.

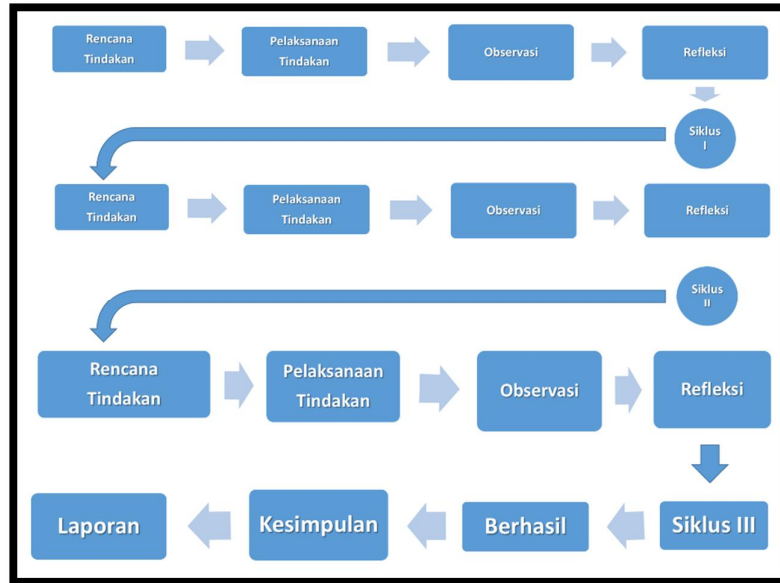
Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam proses pembelajaran menyimak cerita dengan menggunakan media audio dan pada siswa kelas IV SD Kristen Makale I Kabupaten Tana Toraja.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoretis maupun praktis.

## **BAHAN DAN METODE**

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan di SD Kristen Makale I Kabupaten Tana Toraja. Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas IV SD Kristen Makale I semester II Tahun Pelajaran 2012/2013 sebanyak 42 siswa yang terdiri dari 22 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan.

Penelitian ini dilakukan tiga siklus yang digambarkan sebagai berikut :



### Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah : 1) Tes, 2) Observasi, 3) Wawancara, 4) Jurnal, 5) Dokumentasi.

Analisis data dilakukan dengan metode kuantitatif untuk pengamatan aktivitas siswa dan penilaian hasil kerja siswa. Sedangkan hasil wawancara menggunakan metode kualitatif.

Persentase dihitung dengan rumus :

$$NP = \frac{Nk}{Si} \times 100\%$$

Keterangan:

NP = nilai persentase

Nk = nilai komulatif

Si = nilai ideal

Hasil perhitungan nilai siswa dari masing-masing tes dibandingkan antara siklus I, hasil siklus II dan hasil siklus III.

Tabel 1.1. Untuk mengungkap tingkat pemahaman siswa dalam memahami materi.

Tingkat penguasaan	Kategori
90% - 100%	Sangat tinggi
80% - 89%	Tinggi
65% - 79%	Sedang
55% - 64%	Rendah
0% - 54%	Sangat rendah

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1.2 Skor Kumulatif Nilai Menyimak Cerita Rakyat Pratindakan

No	Kategori	Skor	Frekuensi	%	Keterangan
1	Sangat baik	85 - 100	0	0	Rata-rata
2	Baik	75 - 84	4	9,3	2310:43 = 53,7
3	Cukup	65 - 74	3	7	Persentase
4	Kurang	0 - 64	36	83,7	53,7%
	Jumlah		43	100	Hasil secara klasikal kategori kurang

Pada Tabel 1.2 tidak ada siswa yang mencapai kategori sangat baik dalam menyimak cerita rakyat. Kategori baik

9,3%, kategori cukup 7%, dan kategori kurang 83,7%.

Tabel 1.3. Skor Kumulatif Nilai Menyimak Cerita Rakyat Siklus I

No	Kategori	Skor	Frekuensi	%	Keterangan
1	Sangat baik	85 - 100	1	2,6	Rata-rata
2	Baik	75 - 84	4	10,2	$2460:39 = 63,1$
3	Cukup	65 - 74	12	30,8	Persentase
4	Kurang	0 - 64	22	56,4	63,1%
	Jumlah			100	Hasil secara klasikal kategori kurang

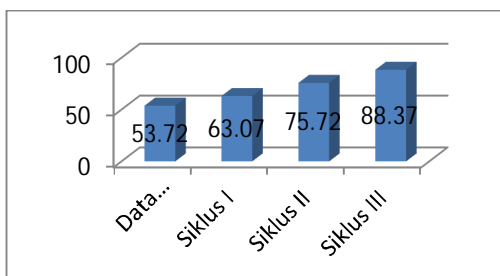
Pada Tabel 1.3 siswa yang mencapai kategori sangat baik dalam menyimak cerita

Tabel 1.5 Skor Kumulatif Nilai Menyimak Cerita Rakyat Siklus III

No	Kategori	Skor	Frekuensi	%	Keterangan
1	Sangat baik	85 - 100	24	55,8	Rata-rata
2	Baik	75 - 84	19	44,2	$3800:43 = 88,4$
3	Cukup	65 - 74	0	0	Persentase
4	Kurang	0 - 64	0	0	88,4%
	Jumlah		43	100	Hasil secara klasikal kategori Sangat Baik

Pada Tabel 1.5 siswa yang mencapai kategori sangat baik dalam menyimak cerita rakyat 55,8%. Kategori baik 44,2%, kategori cukup 0%, dan kategori kurang 0%.

Grafik 1. 1 Hasil Menyimak Cerita Rakyat Siswa Pada Pratindakan, Siklus I, Siklus II, dan Siklus III.



Grafik menunjukkan hasil belajar menyimak cerita rakyat dengan menggunakan media audio pada siswa kelas IV SD

rakyat 2,6%. Kategori baik 10,2%, kategori cukup 30,8%, dan kategori kurang 56,4%.

Tabel 1.4 Skor Kumulatif Nilai Menyimak Cerita Rakyat Siklus II

No	Kategori	Skor	Frekuensi	%	Keterangan
1	Sangat baik	85 - 100	6	14	Rata-rata
2	Baik	75 - 84	12	27,9	$3256:43 = 75,7$
3	Cukup	65 - 74	25	58,1	Persentase
4	Kurang	0 - 64	0	0	75,7%
	Jumlah		43	100	Hasil secara klasikal kategori Baik

Pada Tabel 1.4 siswa yang mencapai kategori sangat baik dalam menyimak cerita rakyat 14%. Kategori baik 27,9%, kategori cukup 58,1%, dan kategori kurang 0%.

Kristen Makale I Kabupaten Tana Toraja mengalami peningkatan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan dari hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penggunaan media audio dalam kegiatan pembelajaran menyimak cerita rakyat dapat meningkatkan aktiitas siswa dalam belajar. Pada pembelajaran siklus I masih banyak siswa yang cenderung pasif, pada pembelajaran siklus II aktivitas siswa mulai aktif, dan pada pembelajaran siklus III siswa sangat antusias dengan pembelajaran yang dilaksanakan.

2. Penggunaan media audio dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Kristen Makale I.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dahar, R.W. (1989). *Teori-teori Belajar*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Dahlan, M.D. (1990). *Model-Model Mengajar*. Bandung : CV. Diponegoro.
- Joyce, B., et. al. (1992). *Model of Teaching*, London: Prentice-Hall Internasional.
- Muslich, Masnur. (2007). *KTSP. Pembelajaran Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Nasution, S. (1982). *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Edisi Pertama. Jakarta: Bina Aksara
- Pringgawidagda, Suwarno. 2002. *Strategi Penguasaan Berbahasa*. Jakarta : Adicita Karya Nusa.
- Ruseffendi, H.E.T. (1998). *Statistika Dasar Untuk Penelitian Pendidikan*. Bandung: IKIP Bandung Press
- Sugiono, (2006). *Metode Penelitian Pendidikan. Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. 1994. *Menyimak Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa